

BAB I

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dibahas pada bab pembahasan didapatkan model kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\hat{y} = & -13,29 + 0,74x_1 - 1,71(x_1 - 19,50)_+^1 + 1,07(x_1 - 23,23)_+^1 + 2,45x_2 \\ & -10,66(x_2 - 5,30)_+^1 + 12,80(x_2 - 5,52)_+^1 + 0,66x_3 - 0,32(x_3 - 4,57)_+^1 \\ & -1,15(x_3 - 5,81)_+^1 - 2,31x_4 - 3,01(x_4 - 8,45)_+^1 + 7,24(x_4 - 9,25)_+^1 \\ & +0,85x_5 - 2,07(x_5 - 17,07)_+^1 + 1,96(x_5 - 20,04)_+^1\end{aligned}$$

Berdasarkan model kemiskinan diatas, ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018. Variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2018 yaitu persentase pengeluaran penduduk perkapita (X_1), persentase laju pertumbuhan ekonomi (X_2), persentase tingkat pengangguran terbuka (X_3), rata-rata lama sekolah (X_4) dan persentase gizi buruk balita (X_5).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari model kemiskinan di provinsi Sumatera Barat tahun 2018 dapat dilihat bahwa model regresi nonparametrik *spline* menghasilkan tingkat ketepatan yang sangat tinggi. Apabila terdapat data yang memiliki pola hubungan yang berubah-ubah maka metode regresi nonparametrik *spline* dapat menjadi alternatif model yang baik dan layak untuk pemodelan.

